

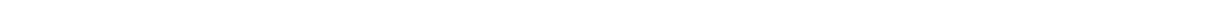
Business Requirement Document

TEST TECHNICAL

VERSI: I

14 Oktober 2023

DIBUAT OLEH: Munawarah




DAFTAR ISI

1.	Persetujuan	3
2.	Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
2.1.	Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
2.2.	Tujuan	4
2.3.	Ruang Lingkup Fungsionalitas	4
2.4.	General Flow Proses Purchasing Dept	5
3.	Persyaratan Penggunaan Kinerja Sistem	6
3.1.	Detail Persyaratan Sistem	6
3.1.1.	User Division (Inventory Control Dept)	6
3.1.2.	User Checker (Inventory Control Dept. Head)	6
2.1.3.	Admin Purchasing	6
3.1.4.	Suppliers Dan Sub Suppliers	7
3.1.5	Approved (SPLD Div. Head)	7
3.2.	Aturan atau Kebijakan Umum	7
3.3.	Skenario Kasus Khusus	Error! Bookmark not defined.
3.4.	ERD Database Design Untuk Form PO	Error! Bookmark not defined.

1. PERSETUJUAN

Dibuat Oleh :

Nama	Title	Tanda Tangan	Tanggal
Munawarah	Candidate IT System Analyst		14 Oktober 2023

Direview Oleh :

Nama	Title	Tanda Tangan	Tanggal
Jessica Clarissa	Tech Recruiter		17 Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Nama	Title	Tanda Tangan	Tanggal

2. Pendahuluan

2.1. Latar Belakang

Inventory yang berhubungan dengan purchase order dalam konteks sistem adalah bagian dari inventarisasi yang berfokus pada pengelolaan stok barang yang dibeli oleh perusahaan melalui pembelian atau purchase order. Ini mencakup semua barang atau produk yang telah dipesan oleh perusahaan dan sedang dalam proses pengiriman atau yang telah diterima tetapi belum dijual atau digunakan dalam operasi.

Sistem pengelolaan inventory yang terkait dengan purchase order membantu perusahaan untuk mengoptimalkan persediaan barang yang ada, memastikan bahwa pesanan dipenuhi dengan baik, dan memantau barang yang ada dalam perjalanan atau yang belum di-faktur. Dengan informasi yang akurat tentang inventory ini, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok yang mengganggu operasi dan menjaga efisiensi dalam pengelolaan persediaan stok.

2.2. Tujuan

Tujuan dari pengelolaan inventory adalah untuk mencapai efisiensi, akurasi, dan pengendalian yang optimal atas persediaan barang yang dibeli oleh perusahaan. Beberapa tujuan utama dalam hal ini termasuk:

- I. Optimasi Persediaan
Mencapai tingkat persediaan yang optimal, yaitu memiliki jumlah barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa kelebihan yang tidak diperlukan.
- II. Pemenuhan Pesanan yang Tepat Waktu
Memastikan bahwa persediaan yang dipesan melalui purchase order tersedia untuk memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu.
- III. Akurasi dan Pelacakan
Mengamankan data yang akurat mengenai barang yang dipesan, diterima, dan digunakan.
- IV. Pengendalian Kualitas
Memungkinkan perusahaan untuk memeriksa kualitas barang yang diterima dari pemasok sebelum digunakan atau dijual kepada pelanggan.
- V. Perencanaan Bisnis yang Lebih Baik
Data yang akurat tentang inventarisasi dapat membantu perusahaan dalam perencanaan bisnis jangka panjang dan mengidentifikasi tren yang dapat mempengaruhi persediaan dan pembelian di masa depan.

2.3. Ruang Lingkup Fungsionalitas

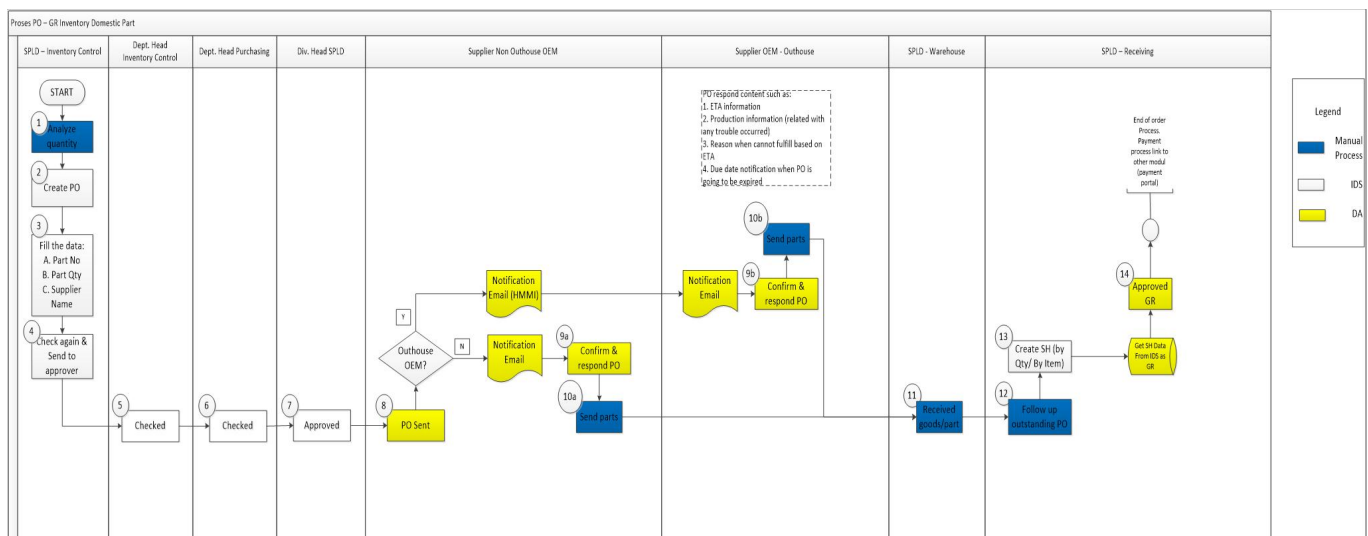
Dalam membuat purchase order dengan meliputi proses penginputan form dengan proses perincian sebagai berikut:

- Overseas (Luar Negeri)
- Domestik (Dalam Negeri) yang dapat dibagi menjadi dua yaitu:
 - OEM Outhouse, terjadi dengan subsupliernya HMMI
 - Non OEM Outhouse, terjadi dengan subsupliernya HMMI, dan supplier dalam negeri lainnya.

Melakukan proses pembuatan, pengecekan, dan persetujuan purchase order dengan akses yang di batasi sesuai role kewenangannya masing-masing, dengan perinciannya sebagai berikut ini:

- Dari menganalisis persediaan yang di lakukan secara manual, membuat purchase order, memasukkan informasi data, sehingga pengecekan data sebelum di kirimkan untuk persetujuan yang dilakukan oleh *SPLD - Inventory Control*.
- Pengecekan data informasi setelah di buat purchase order dengan status RFQ akan berlangsung kepada *Dept. Head Inventory Control* dan *Dept. Head Purchasing*.
- Persetujuan Purchase order dengan status RFQ setelah melakukan pengecekan data informasi oleh kedua dept akan di setuju oleh *Div. Head SPLD* dengan perubahan status menjadi status Purchase Order.
- Purchase Order telah di terima oleh *Supplier Non Outhouse OEM*, jika purchase order dalam kategori PO non outhouse OEM maka purchase order yang telah di setuju akan mendapatkan notifikasi email, lalu melakukan konfirmasi dan respond PO, serta melakukan send parts yang di lakukan secara manual yang tujuan kepada tim *SPLD - werehouse*.
- Jika purchase order yang di terima dengan kategori PO outhouse OEM, maka *Supplier OEM - Outhouse* akan mendapatkan notifikasi email jika purchase order telah di setuju, dan melanjutkan untuk melakukan konfirmasi dan respond PO, serta melakukan send parts di lakukan secara manual yang di tujuan kepada tim *SPLD - werehouse*.
- *Tim SPLD - Warehouse* akan melakukan dan menerima received barang untuk melakukan tahap kunci dalam siklus pengiriman barang-barang yang melibatkan penerimaan barang-barang yang dipesan untuk digunakan dalam operasi bisnis atau untuk dijual kepada pelanggan.
- *Tim SPLD - Warehouse* melakukan follow up outstanding PO kepada *SPLD - Receiving* yang di lakukan secara manual, sehingga *SPLD - Receiving* melakukan pembuatan SH dengan by quantity dan by item lalu melakukan proses pengiriman SH kepada GR. Sehingga GR melakukan persetujuan untuk SH dari PO tersebut dan proses order selesai dan melakukan pembayaran melalui modul lain.

2.4. General Flow Proses Purchasing Dept



3. Persyaratan Kegunaan dan Kinerja Sistem

3.1. Detail Persyaratan Sistem

Dalam business requirement document (BRD) dapat di perhatikan persyaratan sistem mengenai dalam merinci kebutuhan teknis dan fungsional yang harus di penuhi oleh sistem yang akan dikembangkan dan di tingkatkan. Berikut adalah beberapa elemen fitur umum yang harus ada dalam persyaratan sistem BRD ini:

3.1.1. User Division (Inventory Control Dept)

- Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.
- Fitur tombol **Edit** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melakukan perubahan atas field-field yang ada selama belum disubmit approval.
- Fitur tombol **Print** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk mencetak PO yang telah selesai proses approvalnya jika dibutuhkan dokumentasi hard copy.
- Fitur **Dashboard Reporting** yang disajikan di dashboard draft & submit menu report archive, untuk tarik report PO yang sudah disubmit.
- Fitur tombol **Cancel** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk membatalkan pengajuan PO baik yang sedang dalam proses approval.
- Fitur tombol **Download attachment** di tampilkan dalam list tampilan dashboard untuk mendokumentasikan soft copy pengajuan PO yang telah selesai proses approval dengan format PDF file.
- Fitur tombol **Submit** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk melakukan submit approval PO kepada atasan sesuai dengan Struktur Organisasi perusahaan.
- Fitur **Close** digunakan untuk menutup PO yang sudah diapprove namun mendadak tidak disanggupi supplier untuk disuplai karena 1 dan lain hal.

3.1.2. User Checker (Inventory Control Dept. Head)

- Fitur **Revise** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk meminta melakukan perbaikan atas sebagian atau keseluruhan isi PO.
- Fitur **Checked** di tampilkan dalam halaman digunakan untuk menyatakan telah dilakukan pengecekan atas isi PO yang diajukan oleh user.
- Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.

3.1.3. Admin Purchasing

- Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.
- Fitur tombol **Print** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk mencetak PO yang telah selesai proses approvalnya jika dibutuhkan dokumentasi hard copy.
- Fitur **Dashboard Reporting** yang disajikan di dashboard draft & submit menu report archive, untuk tarik report PO yang sudah disubmit.

- Fitur tombol **Cancel** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk membatalkan pengajuan PO baik yang sedang dalam proses approval.
- Fitur tombol **Download** di tampilkan dalam list tampilan dashboard untuk mendokumentasikan soft copy pengajuan PO yang telah selesai proses approval dengan format PDF file.
- Fitur tombol **Submit** di tampilkan dalam halaman PO Untuk melakukan submit PO ke supplier atau sub supplier yang dituju.

3.1.4. Suppliers Dan Sub Suppliers

- Fitur **Reject** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menolak PO yang diterima.
- Fitur **Confirm** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk mengkonfirmasi dapat memenuhi PO yang diterima.
- Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.

3.1.5. Approved (SPLD Div. Head)

- Fitur **Reject** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menolak PO yang diterima.
- Fitur **Revise** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk meminta melakukan perbaikan atas sebagian atau keseluruhan isi PO.
- Fitur tombol **Approve** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menyatakan persetujuan atas isi PO yang diajukan oleh user.
- Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.

3.2. Aturan atau Kebijakan Umum

No	Proses	Pembelian dan Permintaan Parts HOP	Pembelian dan Permintaan Parts HOP (Repeat)	Pembelian & Permintaan Parts Overseas
1	Identifikasi Kebutuhan	√	√	√
2	Pengajuan Permintaan	√	√	√
3	Persetujuan	√	√	√
4	Pembuatan Purchase Order	√	√	√
5	Penerimaan dan Pengiriman	√	√	√
6	Penggunaan dan Pemeliharaan	√	√	×
7	Dokumentasi dan Pelacakan	√	√	√
8	Pencarian Harga atau Vendor Luar Negeri	×	×	√
9	Pemesanan	√	√	×
10	Penggunaan dan Manajemen Persediaan	×	×	√

3.3. Skenario Kasus Khusus

Use Case Name	Purchase Order	
Use Case ID	UC001	
Primary Business Actor	1. SPLD - Inventory Control 2. Tim SPLD (Pak Wido) 3. Div Head SPLD 4. Tim IT (Rizka) 5. Tim EID 6. GR	
Description	Skenario Kasus Khusus	
Pre-condition	Actor buka halaman login sistem.	
Events	Actor	System
	Step 1 : Buka Aplikasi atau Modul	Step 2 : Login Aplikasi atau Modul
	Step 3 : Masukkan Password dan username	Step 4 : Sistem menampilkan halaman utama
	Step 5 : Create & maintain master supplier By : SPLD team di tim Purchasing	
	Step 6 : Begitu ada perubahan harga atau qty dieditnya dari hulu di IDS => edit PO, PO lama di revise untuk bisa tarik data Price yang baru	Step 7 : Quantity bisa berkurang tapi ga bisa nambah kalo udah keluar PO
		Step 8: SH untuk PO yang supplier overseas dilakukan oleh tim EID dan di IDS DA hanya bisa baca tarik data dari SH
	Step 9 : GR Approve	Step 10 : Pengelompokan supplier (HOP&HGP, overseas & lokal) terkait supplier performance report. Untuk tarik respond / feedback dari supplier hanya export excel biasa, tidak ada kalkulasi / connect ke dashboard reporting yang SPLD saat ini sudah

		punya. Ini hanya menu tarikan data atas respon supplier saja.
		Step 11: Akan ada template penyesuaian hasil download Hi Part yang bisa diupload untuk memperlihatkan update orderan dari HML/HMA
		Step 12 : Adanya menu recall PO untuk mengcover revisi PO setelah diapproved
	Step 13 : Approval PO Div Head SPLD, setelah koordinasi antara Tim SPLD (Pak Wido) dengan tim IT (Rizka)	Step 14 : Request fitur / fungsi reminder terkait dengan target timeline supplier dan sub supplier untuk feedback, PO expired baik di sistem, e-mail bahkan connect dengan WA
Post Condition	PO Berhasil Di Buat.	

3.4. ERD Database Design Untuk Form PO

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu elemen penting dalam membangun dan meningkatkan kinerja sistem untuk menggambarkan struktur dan hubungan antara entitas dalam bisnis data yang terkait dengan sistem. Dalam hal ini beberapa fungsi yang mencakup dalam pembuatan design form PO antara lain adalah:

➤ Atribut

ERD ini mencakup atribut-atribut penting yang harus ada dalam setiap entitas, sehingga dapat merinci data yang akan di simpankan dalam basis data nanti nya.

➤ Identifikasi Kunci

ERD dapat membantu dalam mengidentifikasi kunci utama (*primary key*) dan kunci asing (*foreign key*) yang digunakan dalam basis data.

➤ Hubungan Antara Entitas

ERD dapat mendefinikan hubungan antara entitas, termasuk hubungan satu-ke-satu,satu-ke-banyak,dan banya-ke-banyak.

```

    erDiagram
        Supplier ||--o{ Faktur : Memiliki
        Faktur ||--o{ TransaksiBarang : "Terdiri dari"
        TransaksiBarang ||--o{ ForecastINFbyMonth : "Forecast INF by Month"
        TransaksiBarang ||--o{ DeliveryInstruktionQTY : "Delivery Instruktion (QTY)"
        TransaksiBarang ||--o{ AppointmentSupply : "Appointment Supply"
        TransaksiBarang ||--o{ StatusOrder : "Status Order"
        StatusOrder ||--o{ TerimaPODate : "Terima PO Date"
        StatusOrder ||--o{ ProductionDate : "Production Date"
        StatusOrder ||--o{ ReadyStockDate : "Ready Stock Date"
        StatusOrder ||--o{ ProcessDeliveryDate : "Process Delivery Date"
        StatusOrder ||--o{ DeliveryDate : "Delivery Date"

        Supplier {
            string SupplierName
            string SupplierID
            string FirmOrderNO
            string FirmOrderDate
            string ForOfTheMonth
            string SupplierPICName
            string PhoneWA
            string EMail
            string OrderType
        }
        Faktur {
            string DivisionDept
            string OrderType
            string NameDivHead
            string Approve
        }
        TransaksiBarang {
            string Status
            string Remark
        }
        ForecastINFbyMonth {
            int 1
            int 2
            int 3
        }
        DeliveryInstruktionQTY {
            string W1
            string W2
            string W3
        }
        AppointmentSupply {
            string W4
            string W5
        }
        StatusOrder {
            string TerimaPODate
            string ProductionDate
            string ReadyStockDate
            string ProcessDeliveryDate
            string DeliveryDate
        }
    
```